



Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk

Fitri Diana Ramadhani¹, Waloyo²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, Surabaya, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, Surabaya, Indonesia

e-mail: fitridianar2@gmail.com¹, waloyo@stieyapan.ac.id²

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima, 25 September 2023

Direvisi, 29 September 2023

Disetujui, 02 Oktober 2023

KEYWORDS

Analysis Ratios

Financial Report

Financial Performance

ABSTRACT

This study aims to describe the analysis of financial statements to assess financial performance with four ratio techniques at PT Unilever Indonesia Tbk in 2019-2021. The data studied is in the form of financial reports obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques used are documentation techniques and literature study. The data analysis technique used is a qualitative descriptive analysis technique. The method used for financial ratio analysis at PT Unilever Indonesia Tbk is the ratio method of liquidity, solvency, activity, profitability. The results of the research based on the four ratios of financial conditions in three periods show fluctuating conditions and unfavorable vulnerability. The benefit of financial ratios is to assess whether company's financial statements are in good condition or vice versa.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

KATA KUNCI

Analisis Rasio

Laporan Keuangan

Kinerja Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan dengan empat teknik rasio pada PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2019-2021. Data yang diteliti berupa laporan keuangan yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan *study* pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan untuk analisis rasio keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk adalah metode rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas. Hasil penelitian berdasarkan empat rasio kondisi keuangan dalam tiga periode menunjukkan kondisi fluktuatif dan tidak sehat. Manfaat dari rasio keuangan adalah untuk menilai laporan keuangan perusahaan apakah dalam kondisi baik atau sebaliknya.

CORRESPONDING AUTHOR

Fitri Diana Ramadhani

STIE Pemuda

Surabaya

fitridianar2@gmail.com

PENDAHULUAN

Dunia usaha telah beralih ke sistem ekonomi bebas dengan perluasannya saat ini. Hal ini memicu persaingan sengit di antara perusahaan-perusahaan dan mendesak mereka yang bertahan untuk meningkatkan kualitas hasil mereka. Karena banyak saingan baik lokal maupun internasional, setiap perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang sangat baik dan harus didukung oleh strategi yang ditetapkan.

Struktur keuangan perusahaan menciptakan dasar yang kuat untuk tumbuh. Keuangan adalah area yang sangat berbahaya yang, jika ditangani dengan tidak tepat, dapat menjadi kacau dan, tentu saja, membuat organisasi terhenti. Bidang bisnis yang berkaitan dengan masalah keuangan dikenal sebagai manajemen keuangan. Efektivitas pengelolaan keuangan berdampak pada kelangsungan operasional usaha dan keberadaan setiap karyawan.

Kinerja Keuangan merupakan harapan masa depan dari potensi pertumbuhan dan ekspansi perusahaan adalah keberhasilan finansialnya. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai prospek perubahan sumber daya ekonomi dan mengelola kapasitas produksi dari sumber daya yang tersedia saat ini. Dengan adanya laporan keuangan suatu perusahaan, akan terlihat dan tergambar bagaimana aktivitas perusahaan tersebut. Mereka juga dapat digunakan untuk menilai tujuan masa lalu, sekarang, dan masa depan suatu organisasi.

Sebuah metodologi diperlukan untuk analisis kesehatan keuangan perusahaan. Analisis rasio adalah salah satu dari beberapa teknik untuk memeriksa laporan keuangan. Rasio keuangan adalah salah satu alat yang digunakan organisasi manajemen. Ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk membantu kebijakan perusahaan.

Mengingat pentingnya menentukan kondisi keuangan perusahaan yang dapat diketahui dengan menganalisis laporan keuangan, maka penulis mencoba mengevaluasi bagaimana keadaan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah menganalisis dan mendeskripsikan kejadian atau kendala pada laporan keuangan. Penelitian ini termasuk dalam wilayah penelitian kualitatif berdasarkan analisis dan deskripsi laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti berpartisipasi dalam penelitian kualitatif bertindak sebagai pengamat sekaligus pengumpul data. Jenis data kuantitatif yang berkaitan dengan statistik dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi subjek penelitian adalah jenis data yang digunakan. Sumber Data penelitian ini berasal dari sumber data sekunder, karena dikumpulkan melalui Bursa Efek Indonesia bukan langsung dari perusahaan terkait.

Selama tiga tahun, penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2021. BEI dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan bursa pertama di Indonesia dengan data yang lengkap dan tertata dengan baik, Waktu yang dilakukan peneliti adalah dari bulan Desember 2022 hingga Februari 2023. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tinjauan Pustaka yaitu Metode ini digunakan untuk memberikan landasan teoretis yang kuat untuk diskusi dengan mempelajari ide dan konsep yang bergantung pada topik yang dibahas dalam buku, makalah, dan jurnal, Kemudian Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan yang diambil dari BEI PT Unilever Indonesia Tbk dari tahun 2019 – 2021.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laptop yang digunakan untuk mengambil dan menyimpan data saat melakukan penelitian, lalu dokumen laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi yang dapat diakses melalui BEI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, pengumpulan data dengan mengakuisisi laporan keuangan dengan periode tertentu, melakukan review data untuk memastikan data valid dan dapat dipertanggungjawabkan, melakukan perhitungan rasio atas laporan keuangan perusahaan yang telah diperoleh, menilai rasio laporan keuangan dilakukan dengan cara menginterpretasikan hasil dari perhitungan analisis rasio lalu menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sebagai pendekatan pengumpulan data yang mengintegrasikan beberapa metode pengumpulan data dan sumber data.

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak sekali perusahaan manufaktur, salah satunya adalah PT Unilever. Perusahaan ini adalah perusahaan yang memproduksi barang konsumsi, selain itu juga bergerak dibidang pemasaran. Ada banyak macam barang yang sudah diciptakan oleh perusahaan ini dan telah disukai kalangan masyarakat antara lain seperti, Sabun mandi Lux, Sabun mandi Lifebuoy, Pewangi pakaian Molto, Kecap Bango, Blueband, Royco, Es Krim Walls, Shampo Dove, Shampo Clear, dan masih banyak lagi merek lainnya.

Produk PT Unilever Indonesia telah mengeluarkan banyak macam produk yang senantiasa menemani keseharian masyarakat, maka dari itu sejak tanggal 5 Desember 1933 perusahaan ini telah menjadi perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Pencatatan resmi PT. Unilever di dalam bursa efek Indonesia adalah pada tanggal 11 Januari 1982 dan berani untuk pertama kali menawarkan sahamnya kepada publik pada tahun itu.

Setiap perusahaan memiliki semboyan atau juga bisa disebut dengan kepercayaan, perusahaan ini mempercayai bahwa brand dengan tujuan mulia akan bertumbuh (brand with purpose grow), perusahaan dengan tujuan baik akan mendapatkan akhir yang baik (company with purpose last), lantas pribadi yang baik juga akan terus berkembang baik (people with purpose thrive). Berkontribusi untuk masyarakat Indonesia yang lebih adil dan inklusif, menjadikan masyarakat sejahtera dan sehat, membangun bumi yang lebih lestari adalah fokus utama yang dimiliki PT Unilever Indonesia Tbk.

Visi dan misi yang dibuat oleh perusahaan ini adalah:

Visi:

Agar bisa mendapatkan rasa cinta serta rasa hormat dari pengguna produk yang diciptakan dengan hidup berdampingan pada aktivitas masyarakat Indonesia pada umumnya.

Misi:

Masa depan akan lebih baik jika dikerjakan dengan baik setiap harinya, Membantu penggunaan produk perusahaan agar lebih nyaman, percaya diri untuk berpenampilan. Untuk bisa mewujudkan perubahan, perusahaan sangat menginspirasi masyarakat agar senantiasa melakukan langkah kecil dengan hal baik setiap harinya. Seraya mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan perusahaan juga mengembangkan cara dan langkah baru dalam berbisnis.

Pemaparan Data dan Hasil Penelitian

1. Perhitungan Rasio Likuiditas
a. Current Ratio

Tabel 1 Current Ratio

Perhitungan Current Rasio			
Tahun	Aset Lancar	Hutang Jangka Pendek	Rasio Lancar
2019	8.530.334	13.065.308	0,65
2020	8.828.360	13.244.350	0,67
2021	7.642.208	12.361.903	0,62
Rata - Rata			0,65

Sumber: Olah data penulis

Hasil analisis rasio lancar pada tahun 2019 hingga 2021 mengalami kondisi fluktuatif. Tahun 2019 hasil rasio lancar diperoleh 0,65 kali sedangkan tahun 2020 menunjukkan kenaikan sebanyak 0,02 kali menjadi 0,67 kali, lantas tahun 2021 menunjukkan turunan sebanyak 0,05 kali dan menjadi 0,62 kali. Sedangkan perusahaan bisa dikatakan dalam kondisi baik jika menjangkau standar rata-rata industri yaitu 2 kali. Sehingga dari perhitungan current ratio perusahaan ini bisa dikatakan belum menjangkau standar rata-rata industri dan terbilang dalam kondisi yang kurang baik.

b. Quick Ratio

Tabel 2 Quick Ratio

Perhitungan Quick Rasio			
Tahun	Aset Lancar-Persediaan	Hutang Jangka Pendek	Quick Rasio
2019	.6.101.100	13.065.308	0,47
2020	6.365.256	13.244.350	0,48
2021	.5.188.337	.12.361.903	0,42
Rata - Rata			0,46

Sumber: Olah data penulis

Hasil analisis quick ratio Periode 2019 hingga 2021 mengalami kondisi fluktuatif. Tahun 2019 hasil rasio lancar diperoleh 0,47 kali sedangkan tahun 2020 mengalami kenaikan sebanyak 0,01 kali menjadi 0,48 kali, pada tahun 2021 mendapatkan penurunan dengan nilai 0,06 kali dan menjadi 0,42 kali. Sedangkan perusahaan bisa dikatakan dalam kondisi baik jika bisa memenuhi standar rata-rata industri yaitu 1,5 kali. Sehingga dari perhitungan quick ratio organisasi ini belum bisa mengimbangi standart rata- rata industri dan terbilang dalam kondisi yang kurang baik.

2. Perhitungan Rasio Solvabilitas
a. Debt to Asset

Tabel 3 Debt to Asset Ratio

Perhitungan Debt to Asset Ratio			
Tahun	Total Hutang	Aktiva Lancar	DAR %
2019	15.367.509	20.649.371	74,42%
2020	15.597.264	20.534.632	75,96%
2021	14.747.263	19.068.532	77,34%
Rata - Rata			75,91%

Sumber: Olah data penulis

Hasil dari analisis DAR tahun periode 2019 dengan presentase 74,42%, dan pada tahun 2020 mendapati kenaikan 1,54% menjadi 75,96%, selanjutnya pada tahun periode 2021 mengalami menunjukkan nilai kenaikan sebesar 1,38% menjadi angka 77,34% yang jika dilakukan perbandingan dengan standar rata-rata industri adalah 35%. Dengan begitu bisa dikatakan perolehan DAR pertahunnya melampaui standar rata-rata dan dalam kondisi kinerja keuangan yang buruk. Hal ini disebabkan karena hasil dari asset perusahaan didominasi dengan hutang.

b. Debt to Equity Ratio

Tabel 4 Debt to Equity Ratio

Perhitungan Debt to Equity Ratio			
Tahun	Total Hutang	Modal	DER %
2019	15.367.509	5.281.862	290,95%
2020	15.597.264	4.937.368	315,90%
2021	14.747.263	4.321.269	341,27%
Rata - Rata			316,04%

Sumber: Olah data penulis

Hasil dari analisis DER pada 2019 dengan angka 290,95%, sedangkan tahun 2020 menunjukkan kenaikan 24,95% menjadi 315,90%, selanjutnya pada periode 2021 menunjukkan angka 25,37% menjadi 341,27% jika dilakukan pembading dengan standar rata-rata industri adalah 81%. Dengan begitu bisa dikatakan perolehan DER pertahunnya dan selama tiga tahun mengalami presentasi jauh diatas standar rata-rata dan dalam kondisi kinerja keuangan yang buruk. Dengan demikian performa perusahaan memiliki solvabilitas yang buruk sebab modal untuk menjamin utang nilainya tidak memadai.

3. Perhitungan Rasio Aktivitas

a. Rasio Perputaran Persediaan

Tabel 7 Perputaran Persediaan

Perhitungan Perputaran Persediaan			
Tahun	Penjualan	Persediaan	Perputaran Persediaan
2019	42.922.563	2.429.234	17,67
2020	42.972.474	2.463.104	17,45
2021	39.545.959	2.453.871	16,12
Rata - Rata			17,08

Sumber: Olah data penulis

Rasio Perputaran persediaan dengan standar rata-rata industri adalah 20 kali, Disimpulkan selama tiga periode hasil perputaraan persediaan menunjukkan bahwa kinerja keuangan dalam kondisi kurang baik. Hal ini disebabkan persediaan terlalu sedikit menimbulkan resiko kekurangan persediaan yang menyebabkan terhentinya proses penjualan, tertundaanya perolehan laba.

b. Rasio Perputaran Asset

Tabel 8 Perputaran Total Aset

Perhitungan Perputaran Total Aset			
Tahun	Penjualan	Total Aset	Perputaran Total Aset
2019	42.922.563	20.649.371	2,08
2020	42.972.474	20.534.632	2,09
2021	39.545.959	19.068.532	2,07
Rata - Rata			2,08

Sumber: Olah data penulis

Rasio Perputaran total aset dengan standar rata-rata industri adalah 2 kali, Disimpulkan selama tiga periode perusahaan dianggap efisien dalam menggunakan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan, serta kinerja keuangan masih dalam keadaan baik karena masih mencapai nilai standar rata-rata industri.

4. Perhitungan Rasio Profitabilitas

a. Net Profit Margin

Tabel 9 Net Profit Margin

Perhitungan Net Profit Margin			
Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Net Profit Margin (NPM)%
2019	7.392.837	42.922.563	17,22%

2020	7.163.536	42.972.474	16,67%
2021	5.758.148	39.545.959	14,56%
Rata - Rata			16,15%

Sumber: Olah data penulis

Net Profit Margin dengan standar rata-rata industri adalah 20%, Oleh karena itu hasil keuangan perusahaan selama tiga periode terbilang tidak memuaskan sehingga kinerja keuangan menjadi kurang baik, dan penyebab margin laba bersih kurang sehat dengan masih rendahnya presentase dari rata-rata angka industri. Dapat diartikan harga produk perusahaan relatif rendah sedangkan beban-beban yang relatif tinggi, yang dapat menambah biaya tidak langsung menjadi tinggi terhadap penjualan.

b. Return On Investment

Tabel 10 Return On Investment

Perhitungan Return On Investment			
Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Return On Asset (ROI)%
2019	7.392.837	20.649.371	35,80%
2020	7.163.536	20.534.632	34,89%
2021	5.758.148	19.068.532	30,20%
Rata – Rata			33,63%

Sumber: Olah data penulis

Return On Investment dengan standar rata-rata industri adalah 30%, . Kinerja keuangan selama tiga periode terbilang baik meskipun mengalami penurunan meskipun demikian untuk standar rata-rata masih berada di atas nilai rata-rata. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran asset.

c. Return On Equity

Tabel 11 Return On Equity

Perhitungan Return On Equity			
Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Return On Equity (ROE)%
2019	7.392.837	5.281.862	139,97%
2020	7.163.536	4.937.368	145,09%
2021	5.758.148	4.321.269	133,25%
Rata - Rata			139,44%

Sumber: Olah data penulis

Return On Equity dengan standar rata-rata industri adalah 40%, . Kinerja keuangan selama tiga periode ini menunjukkan naik dan turun, tetapi tetap berada diatas standart nilai industri dan terbilang sangat baik. Hal ini disebabkan karena dana yang tertanam dalam ekuitas perusahaan menunjukkan hasil yang tinggi atau dapat dikatakan perusahaan mampu mengolah modal dengan baik sehingga bisa menciptakan penjualan dan menghasilkan laba.

KESIMPULAN

Kinerja keuangan perusahaan kurang optimal jika dilihat dari sudut pandang analisis rasio keuangan menggunakan empat metode rasio pada laporan keuangan PT Unilever Indonesia, hasil ini berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti.

1. Rasio Likuiditas pada PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2019-2021 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan melalui *curent ratio* dan *quick ratio* dalam kondisi yang kurang baik. Kondisi demikian menunjukkan bahwa posisi perusahaan belum mampu dalam memenuhi kewajiban atau utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar jika dilihat dari perolehan rasio likuiditas ini.
2. Rasio Solvabilitas untuk PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2019-2021 melalui debt to asset ratio dan debt to equity ratio menunjukkan kondisi keuangan yang didapati hasil yang buruk. Hal ini bisa dikatakan perusahaan belum mampu untuk membiayai hutang dengan modal dan hutang lebih mendominasi asset perusahaan.
3. Rasio Aktivitas untuk PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2019-2021 melalui perputaran persediaan menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik. Sedangkan jika dinilai dengan perputaran total aset perusahaan cukup baik.
4. Rasio Profitabilitas untuk PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2019-2021 melalui rasio NPM kurang baik belum mencapai standart nilai rata-rata industri, sedangkan jika menggunakan ROI terbilang baik karena bisa mencapai standart industri, Jika ditinjau dari sudut ROE perusahaan dibilang cukup baik karena hasil kinerja berada jauh melampaui standar angka industri, maka perusahaan mampu mengolah modal dengan baik sehingga bisa menciptakan penjualan dan menghasilkan laba.

REFERENSI

- Fahmi, I (2012). Analisis Laporan Keuangan Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Harahap, S. (2013). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hidayat WW. Dasar-Dasar Analisa laporan keuangan. Fabri F, editor. Kab. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia; 2018. 1–69 p.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers Kusuma FHP. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. J Akunt Unihaz. 2018;1(1):22–35.
- Kusumah FA, Siringoringo YA, Ahmadi I. Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bata Tbk. J Mhs Akunt. 2020;1(1):22–34.
- Lase LPD, Teleumbanua A, Harefa AR. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. J Akuntansi, Manajemen, dan Ekon. 2022;1(2):254–60.
- Mus IM. Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. J Manaj Keuang. 2021;1:1–21.
- Putri BG, Munfaqiroh S. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. J Ilmu-Ilmu Sos. 2020;17(1):214–26.

- Suwandi, Ardianingsih A, Akadiati VAP, Ismail V, Nuwa CAW, Adam E, et al. Mengukur Kinerja Perusahaan Melalui Analisis Laporan Keuangan. Suwandi, editor. Purbalingga: Eureka Media Aksara; 2022. 1–37 p.
- Wongkar AM. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk. Productivity [Internet]. 2021;2(4):288–93. Available from: <http://eprints.uty.ac.id/4147/1/5150211312>